Al-Maidah Journal of Early Childhood and Primary Education (ATHFAL)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/ATHFAL/en

Implementasi Penyusunan RPPM dan RPPH dalam Administrasi Pembelajaran di Raudhatul Athfal: Studi Kualitatif

Chairun Nisa, Anggun Abelia, Siti Halawiyah Lubis, Nur Aisyah, Hadi Gunawan

Abstrak

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) merupakan dokumen administrasi pembelajaran yang berperan penting dalam menjamin keterlaksanaan proses belajar mengajar di Raudhatul Athfal (RA). Penyusunan kedua dokumen tersebut menjadi pedoman bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis, sesuai dengan kurikulum, karakteristik peserta didik, serta tujuan perkembangan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi penyusunan RPPM dan RPPH dalam administrasi pembelajaran di Raudhatul Athfal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran PAUD. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan RPPM dan RPPH yang dilakukan secara sistematis membantu guru melaksanakan pembelajaran yang terarah, meningkatkan efektivitas kegiatan belajar, mempermudah pelaksanaan asesmen perkembangan anak, serta mendukung pencapaian capaian pembelajaran. Dengan demikian, RPPM dan RPPH menjadi bagian penting dalam administrasi pembelajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Raudhatul Athfal.

Kata Kunci: RPPM, RPPH, administrasi pembelajaran, Raudhatul Athfal, PIAUD.

Pendahuluan

Administrasi pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Melalui administrasi pembelajaran yang baik, guru dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pada lembaga Raudhatul Athfal (RA), administrasi pembelajaran menjadi dasar dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas serta mendukung perkembangan anak secara optimal.

Salah satu bentuk administrasi pembelajaran yang harus disusun oleh guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kedua dokumen tersebut menjadi pedoman dalam menentukan tujuan pembelajaran, materi, aktivitas bermain, media, metode, hingga asesmen perkembangan anak. Penyusunan yang sistematis akan membantu guru melaksanakan pembelajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

RPPM berfungsi sebagai perencanaan pembelajaran selama satu minggu berdasarkan tema atau topik tertentu, sedangkan RPPH merupakan penjabaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari. Kedua dokumen tersebut saling berkaitan sehingga guru memiliki arah yang jelas dalam melaksanakan pembelajaran. Perencanaan yang baik juga mempermudah proses evaluasi terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dalam praktiknya, masih terdapat guru yang menyusun RPPM dan RPPH hanya sebagai pemenuhan administrasi tanpa memanfaatkannya sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan belajar kurang terarah dan tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penyusunan RPPM dan RPPH perlu terus ditingkatkan agar administrasi pembelajaran benar-benar mendukung kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi penyusunan RPPM dan RPPH dalam administrasi pembelajaran di Raudhatul Athfal melalui pendekatan kualitatif berdasarkan berbagai sumber literatur ilmiah.

Kajian Teori

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RPPM merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun untuk pelaksanaan kegiatan belajar selama satu minggu. RPPM memuat tema, tujuan pembelajaran, capaian perkembangan, kegiatan bermain, media pembelajaran, dan asesmen yang akan dilaksanakan. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman utama guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RPPH adalah penjabaran dari RPPM yang disusun untuk kegiatan pembelajaran setiap hari. RPPH memuat tujuan pembelajaran harian,

langkah-langkah kegiatan pembukaan, kegiatan inti, penutup, media yang digunakan, serta bentuk asesmen perkembangan anak. Penyusunan RPPH membantu guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Administrasi Pembelajaran di Raudhatul Athfal

Administrasi pembelajaran merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan evaluasi seluruh kegiatan belajar mengajar. Administrasi yang baik memungkinkan guru mengelola pembelajaran secara efektif, terdokumentasi, dan berorientasi pada pencapaian perkembangan anak. Dalam konteks RA, administrasi pembelajaran menjadi dasar bagi peningkatan mutu layanan pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui berbagai buku, jurnal ilmiah, dokumen kurikulum, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penyusunan RPPM, RPPH, dan administrasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi penyusunan RPPM dan RPPH memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas administrasi pembelajaran di Raudhatul Athfal. Penyusunan RPPM membantu guru merancang pembelajaran secara menyeluruh selama satu minggu dengan mempertimbangkan capaian pembelajaran, tema, kebutuhan anak, serta kegiatan bermain yang sesuai. Perencanaan tersebut memberikan arah yang jelas sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih sistematis.

RPPH menjadi pedoman operasional bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran setiap hari. Melalui RPPH, guru dapat mengatur alur kegiatan mulai dari pembukaan, kegiatan inti, hingga penutup secara terstruktur. Selain itu, guru dapat menentukan media pembelajaran, metode bermain, serta teknik asesmen yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

Implementasi RPPM dan RPPH juga mendukung pelaksanaan asesmen perkembangan anak. Guru dapat mendokumentasikan hasil observasi berdasarkan indikator yang telah direncanakan sehingga penilaian perkembangan berlangsung lebih objektif. Data asesmen tersebut menjadi dasar dalam menyusun tindak lanjut pembelajaran dan memberikan informasi perkembangan kepada orang tua.

Selain mendukung proses pembelajaran, penyusunan RPPM dan RPPH meningkatkan profesionalisme guru. Guru dituntut mampu merancang kegiatan belajar yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Proses penyusunan perangkat pembelajaran juga mendorong guru untuk memahami kurikulum, karakteristik anak, serta berbagai strategi pembelajaran yang efektif.

Namun demikian, implementasi penyusunan RPPM dan RPPH masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu guru, beban administrasi yang tinggi, serta kurangnya pelatihan mengenai penyusunan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi digital dalam penyusunan administrasi pembelajaran agar guru dapat bekerja secara lebih efektif tanpa mengurangi kualitas proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penyusunan RPPM dan RPPH bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan instrumen penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran di Raudhatul Athfal. Perencanaan yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang lebih terarah, menyenangkan, dan mampu mengoptimalkan perkembangan anak sesuai tujuan pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan

Implementasi penyusunan RPPM dan RPPH merupakan bagian penting dari administrasi pembelajaran di Raudhatul Athfal. Kedua dokumen tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Penyusunan RPPM dan RPPH yang baik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendukung pelaksanaan asesmen perkembangan, serta meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, setiap guru RA perlu memiliki kemampuan menyusun perangkat pembelajaran secara tepat dan memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan administrasi agar mutu layanan pendidikan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

Direktorat PAUD. (2022). *Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Priansa, D. J., & Somad, R. (2022). *Manajemen Supervisi dan Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. (2021). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, N. A. (2023). *Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yuliani Nurani Sujiono. (2022). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Yus, A. (2022). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.